

ANALISIS KETERBATASAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KEGIATAN OPERASIONAL UNIT AIRSIDE OPERATION MANAGEMENT PADA BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM

Nono Hendrawan Lismi¹, Awan²
nonohemi0516@gmail.com¹, awan@sttkd.ac.id²
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

ABSTRAK

Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Unit Airside Operation Management (AOM) di Bandara Internasional Hang Nadim Batam menjadi tantangan krusial dalam mendukung operasional harian. Meskipun personel yang terbatas, tugas-tugas harus dibagi dengan cermat, koordinasi diperkuat, dan pelaksanaan tugas tetap optimal untuk menjamin kelancaran operasional dan keselamatan penerbangan. Kendala ini diperparah oleh kurangnya pengawasan dan pengelolaan SDM yang efektif. Untuk mengatasi masalah ini, strategi diperlukan, termasuk penambahan personel, perjanjian dengan maskapai, pembagian job description yang efisien, rekrutmen baru, dan kerjasama dengan institusi pendidikan. Implementasi tindakan-tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Airside Operation Management (AOM) dan mendukung kelancaran operasional di Bandara Internasional Hang Nadim Batam. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif, memanfaatkan pendekatan mendalam untuk menganalisis dan menggambarkan fenomena yang dihadapi oleh AOM. Pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian. Kondisi keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) di Unit Airside Operation Management (AOM), terutama pada shift pagi dan siang, menghasilkan konsekuensi serius seperti tingkat stres yang tinggi, penumpukan tugas, potensi bahaya, dan ancaman keselamatan penerbangan. Faktor pemicu termasuk kurangnya rekrutmen baru dan kebijakan pengeluaran yang terbatas.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Airside Operation Management, Keterbatasan.

ABSTRACT

Limited Human Resources (HR) in the Airside Operation Management (AOM) Unit at Hang Nadim International Airport Batam is a crucial challenge in supporting daily operations. Even though personnel is limited, tasks must be divided carefully, coordination strengthened, and task implementation remain optimal to ensure smooth operations and flight safety. This obstacle is exacerbated by the lack of effective supervision and management of human resources. To overcome this problem, strategies are needed, including additional personnel, agreements with airlines, efficient distribution of job descriptions, new recruitment, and collaboration with educational institutions. The implementation of these actions is expected to improve the performance of Airside Operation Management (AOM) and support smooth operations at Batam's Hang Nadim International Airport. The research method applied is descriptive qualitative, utilizing an in-depth approach to analyze and describe the phenomena faced by AOM. Data collection involves interviews, observations, and documentation carried out by researchers during the research. The condition of limited Human Resources (HR) in the Airside Operation Management (AOM) Unit, especially in the morning and afternoon shifts, results in serious consequences such as high-stress levels, task overload, potential danger and threats to flight safety. Driving factors include a lack of new recruitment and restrictive spending policies.

Keywords: *Human Resources, Airside Operation Management, Limitations.*

PENDAHULUAN

Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam, yang dikelola oleh PT. BIB, memiliki unit Airside Operation Management (AOM) yang menggantikan Apron Movement Control (AMC) setelah peralihan pengelolaan dari BP Batam (BUBU) ke PT. BIB. AOM memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan dengan AMC. Namun, hasil observasi selama On The Job Training menunjukkan bahwa AOM mengalami tantangan dalam menjalankan tugasnya dengan efisien dan optimal, terutama terkait dengan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). Permasalahan ini mempengaruhi kegiatan operasional AOM, di mana personel harus bekerja secara optimal dengan keterbatasan SDM yang ada.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui penyebab dari Keterbatasan Sumber Daya Manusia pada unit Airside Operation Management pada Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam dan untuk mengetahui dampak dari Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjalankan kegiatan operasional di unit Airside Operation Management pada Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam dan bagaimana strateginya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sesuai dengan definisi desain penelitian sebagai proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian menurut Silaen (2018). Metode kualitatif, berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang merupakan pendekatan mendalam untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena, sesuai dengan penjelasan Merriam (2009) dan Nazir (2005). Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kegiatan operasional Unit Airside Operation Management pada Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam.

Tujuan penelitian deskriptif adalah menyajikan gambaran yang terstruktur, akurat, dan berdasarkan fakta mengenai karakteristik fenomena yang diteliti. Data dikumpulkan melalui wawancara, pencatatan lapangan, pengambilan foto, rekaman suara, serta dokumen dari PT. BIB dan sumber informasi relevan lainnya. Data yang terkumpul mencakup kata-kata, gambar, dan informasi lainnya sebagai bagian dari metode penelitian kualitatif yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor penyebab keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) di Unit Airside Operation Management (AOM) Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam melibatkan beberapa aspek. Kurangnya pengawasan di area apron dan minimnya personil AOM disebabkan oleh belum dilakukannya rekrutmen tambahan dan kebijakan pengeluaran yang minim setelah peralihan pengelolaan oleh Bandara Internasional Batam (BIB). Kurangnya respon dari atasan terhadap pelaporan kurangnya SDM juga menjadi salah satu faktor penyebab.

Dampak dari keterbatasan SDM terhadap kinerja operasional mencakup tingkat stres yang tinggi, peningkatan beban kerja, miss communication, penumpukan tugas, risiko

keselamatan penerbangan, terjadinya hazard, kurangnya pengawasan, dan minimnya intensitas pengendalian operasional.

Strategi yang diusulkan untuk meningkatkan kinerja operasional dalam keterbatasan SDM melibatkan penambahan staf pada setiap shift, deskripsi pekerjaan yang jelas, rekrutmen tambahan, kerjasama dengan institusi pendidikan, dan perjanjian dengan maskapai terkait pelaksanaan tugas operasional.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari masalah yang dihadapi oleh Unit Airside Operation Management (AOM) di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam adalah adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencakup kurangnya pengawasan, minimnya personil, belum dilakukannya rekrutmen tambahan, dan minimnya respon dari atasan terhadap pelaporan. Dampak dari keterbatasan SDM melibatkan tingkat stres tinggi, peningkatan beban kerja, miss communication, penumpukan tugas, risiko keselamatan penerbangan, terjadinya hazard, kurangnya pengawasan, dan minimnya intensitas pengendalian operasional.

Untuk mengatasi masalah tersebut, beberapa strategi telah diusulkan, termasuk penambahan staf pada setiap shift, deskripsi pekerjaan yang jelas, rekrutmen tambahan, kerjasama dengan institusi pendidikan, dan perjanjian dengan maskapai. Penerapan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional Unit AOM dalam menghadapi keterbatasan SDM di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dephub.(2022). Menuju Normalisasi Aktivitas Penerbangan di Bandara-Bandara Indonesia. Diakses dari <https://dephub.go.id/post/read/menuju-normalisasi-aktivitas-penerbangan-di-bandara-bandara-indonesia>. Diakses pada 13 September 2023 jam 20:42.
- Keterbatasan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses dari <http://e-journal.uajy.ac.id/10515/3/2TS14336.pdf>. Diakses Pada 28 September 2023 pada jam 13:30.
- Prosedur (2022). Prosedur Mutu No. Dokumen PM/BTH-AOM/AO-02 (2022) tentang Manajemen Operasi Apron. Batam.
- Prosedur (2022). Prosedur Mutu No. Dokumen PM/BTH-AOM/AO-05 (2022) tentang Pengawasan dan Penanganan FOD. Batam.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung. ALFABETA.